

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Ketika kedatangan Bangsa Belanda di Tidore dengan membawa misi untuk menyebarkan injil (protestan) ini menjadi suatu pengaruh terhadap perkembangannya islam di Tidore, tetapi tidak ada respon dari pihak kesultanan, dengan alasan bahwa Tidore sudah lama memeluk agama islam sehingga penyebaran injil ini kemudian dialihkan ke daerah Papua, Halmahera bagian utara dan Halmahera bagian Timur.
2. Dari segi politik, kolonial belanda ingin menguasai rempah-rempah yang ada di Tidore dan intervensi dalam system kesultanan, dalam hal ini adalah pemelihan kesultanan yang dilakukan oleh kolonial Belanda yang tidak sesuai dengan system yang sudah dibentuk oleh kesultanan Tidore.
3. Dari segi ekonomi, tujuan yang paling utama Belanda datang di Tidore karena ingin mencari rempah-rempah, sehingga dengan kedatangan bangsa Belanda masyarakat sangat tertindas dilihat dari system perdagangan, pihak Kolonial Belanda sangat ditinggalkan daripada masyarakat Tidore. Mereka berdagang cengkeh dan pala dengan harga yang telah ditentukan oleh mereka sendiri kemudian mereka menjual di Negara Eropa dengan harga yang mahal dua kali lipat dari harga yang mereka perdagangkan di Tidore. Dan mereka ingin membasmi hasil rempah-rempah berupa pala, cengkeh dan lada sehingga menimbulkan perlawanan rakyat Tidore terhadap Kolonial Belanda.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang diuraikan diatas dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa Tidore pada masa Kolonial Belanda ada dua hal yang paling menonjol yaitu politik dan ekonomi, ini merupakan suatu sejarah sebagai cermin dalam menata kehidupan masyarakat Tidore pada masa Kolonial Belanda.
2. Khususnya pemerintah Kota Tidore Kepulauan perlu menata kembali sejarah Tidore agar tidak hilang ditelan dari perkembangan jaman sehingga bisa dikenang oleh generasi-generasi yang akan datang.
3. Kepada masyarakat Tidore Khususnya yang mengetahui tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau agar bias menjadikan sebagai ilmu transformasi bagi generasi muda untuk mengetahui perkembangan sejarah Tidore.
4. Dan untuk generasi muda di Tidore walaupun berbagai ilmu yang kita pelajari tetapi jangan lupa dengan ilmu sejarah, karena dengan sejarahlah kita bisa mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di Tidore. Dan kita bisa mempertahankan budaya yang sudah di wariskan oleh leluhur kita karena itu perlu kita harus jaga.
5. Dan kepada pihak kesultanan agar bisa melengkapi kembali data-data yang menyangkut dengan perjalanan sejarah dari Sultan-sultan di Tidore.